ARTIKEL

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Oleh:

SUCI ETIKA MAWATI

13.1.02.01.0065

Dibimbing oleh :

1. **Suhardi, S.E., M.Pd.**
2. **Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Suci Etika Mawati
NPM	: 13.1.02.01.0065
Telepun/HP	: 0857 0857 9089
Alamat Surel (Email)	: suci_etika@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E., M.Pd. NIDN. 0730036503	Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. NIDN. 0716057101	Suci Etika Mawati 13.1.02.01.0065

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Suci Etika Mawati
13.1.02.01.0065
FE – Akuntansi
Suci_etika@yahoo.co.id
Dosen pembimbing 1: Suhardi, S.E., M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perusahaan merupakan suatu badan yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Disamping mencari laba, tujuan perusahaan mencakup pertumbuhan yang terus-menerus, kelangsungan hidup, dan kesan positif di masyarakat. Untuk itu perusahaan berusaha untuk membangun nama baik di masyarakat dengan memberikan perhatiannya kepada lingkungan atau tanggung jawab sosial.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan dewan komisaris terhadap pengungkapan CSR. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.* Data sekunder diperoleh dari publikasi kinerja perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI yaitu *www.idx.co.id*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 perusahaan dari 127 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial dan uji statistik secara simultan yang diuji menggunakan alat bantu SPSS.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas dan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hasil pengujian hipotesis secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan bahwa 32,3% variasi atau perubahan dalam pengungkapn CSR dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam penelitian ini, dan sisanya sebesar 67,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitiaan ini.

Kata Kunci : CSR, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran dewan komisaris

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan merupakan suatu badan yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Disamping mencari laba, tujuan perusahaan mencakup pertumbuhan yang terus – menerus, kelangsungan hidup, dan kesan positif di masyarakat. Dengan menerapkan CSR, perusahaan dapat menciptakan nama yang baik perusahaan di masyarakat sehingga menimbulkan penilaian positif dari konsumen yang mampu meningkatkan loyalitas mereka terhadap produk yang dihasilkan perusahaan. Menurut suhandri M. Putri et. al, dalam wardani (2013) "*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep akuntansi yang dapat membawa perusahaan agar melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat". CSR timbul sebagai akibat dari keberadaan perusahaan-perusahaan yang baik secara langsung maupun tidak langsung selain memberi dampak positif juga akan menimbulkan banyak dampak negatif. CSR juga merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Pada tahun 2007, pemerintah mengambil tindakan dengan mengesahkan Undang-Undang RI No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dengan memasukan peraturan mengenai kewajiban setiap entitas bisnis untuk melaksanakan maupun mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tertuang didalam Bab V Pasal 74 dan Pasal 66 ayat (2) bagian C. Selain didorong oleh adanya tekanan masyarakat dan regulasi pemerintah, pengungkapan sosial yang dilakukan juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR diantaranya adalah ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, likuiditas dan ukuran dewan komisaris.

II. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

a. *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Rumus perhitungan CSR adalah sebagai berikut :

$$CSRD = \frac{n}{k}$$

Dimana :

CSRD = indeks pengungkapan CSR perusahaan

n = jumlah item pengungkapan CSR yang dipenuhi

k = jumlah semua item pengungkapan CSR (79 item)

b. Ukuran perusahaan (X_1)

Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ukuran perusahaan = Ln *total asset*

c. Profitabilitas (X_2)

Net Profit Margin. dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \text{ x } 100\%$$

d. Likuiditas (X_3)

current ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \text{ x } 100\%$$

e. Ukuran dewan komisaris (X_4)

Rumus menghitung ukuran dewan komisaris adalah sebagai berikut :

UDK = DK internal + DK eksternal

Keterangan:

UDK : Jumlah total anggota dewan komisaris

DK internal : Anggota dewan komisaris internal

DK eksternal : Anggota dewan komisaris eksternal

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Menurut Sugiyono (2014:85) " *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun yang dijadikan kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap secara berturut-turut selama periode 2013-2015.

3. Perusahaan manufaktur yang selalu mendapatkan keuntungan selama periode 2013-2015.
4. Perusahaan manufaktur yang yang menyediakan informasi mengenai pelaksanaan CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan (*annual report*) selama periode 2013-2015.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan www.globalreporting.org .

C. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

a. Statistik Diskriptif

Menurut Sugiyono (2014:147), statistik deskriptif dimaknai sebagai berikut :

> Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

b. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis data penelitian sebelum uji hipotesis. Pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut :

1) Uji normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

2) Uji multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013:105), "uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)". Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF), apabila nilai VIF > 10 berarti terdapat multikolonieritas. Dan jika dilihat dari nilai *tolerance*, apabila nilai *tolerance* < 0,10 berarti terdapat multikolonieritas.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

4) Uji heteroskedastisitas

Menurut ghozali (2013:139), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidakpastian variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunaakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan umum regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013: 97), " Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat".

e. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2013: 98), "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat".

f. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013: 98), Uji statistik F pada dasrnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

III. HASIL DAN SIMPULAN

A. Hasil

1. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

1) Analisis Grafik

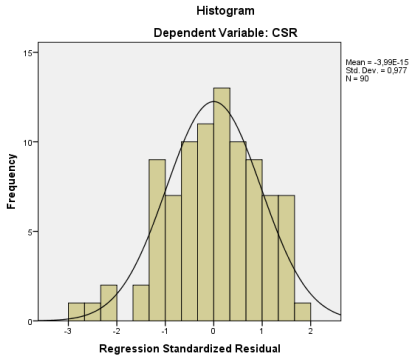

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan hasil uji grafik histogram terlihat bahwa distribusi data berbentuk pola yang simetris, yaitu tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri dari sumbu Y, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

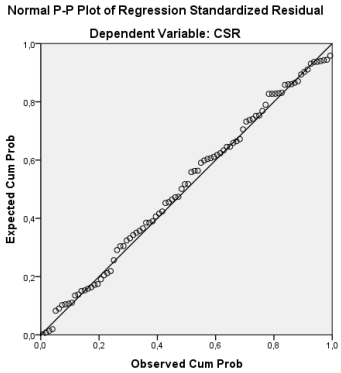

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,31929149
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,040
	Negative	-,055
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lowerbound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel hasil *kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,200 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0.05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan distribusi normal yaitu nilai signifikansi statistik pengujiannya lebih dari 0.05, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIZE	,869	1,151
	NPM	,676	1,479
	CR	,800	1,249
	DK	,717	1,395

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahawa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan dewan komisaris memiliki nilai tolerance sebesar 0,869 ; 0,676 ; 0,800 dan 0,717 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,151 ; 1,479 ; 1,249 dan 1,395 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	2,133

a. Predictors: (Constant), DK, CR, SIZE, NPM
b. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai DW sebesar 2,133 lebih besar dari 1,7508 (du : n= 90;k=4) dan kurang dari 4-du (4 - 1,7508 = 2,2492) atau dapat dilihat pada tabel 4.8 yang menunjukkan du < d < 4-du atau 1,7508 < 2,133 < 2,2492 sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

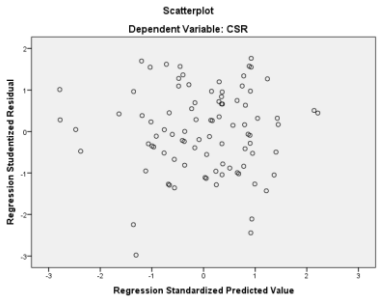

Berdasarkan gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjaddi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu nilai konstanta = 3,340, *Size* = - 0,461, profitabilitas = 0,106, likuiditas = 0,059, UDK = 0,405.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595[a]	,354	,323	,32672

a. Predictors: (Constant), DK, CR, SIZE, NPM
b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Output SPSS 23

Diperoleh nilai *adjusted* R^2 Sebesar 0,323. Dengan demikian menunjukkan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran dewan komisaris secara bersama-sama mempengaruhi pengungkapan CSR sebesar 32,3% dan sisanya yaitu 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

a) Pengujian Hipotesis 1

Dapat diketahui nilai signifikan variabel ukuran perusahaan adalah 0,192. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel ukuran perusahaan > 0,05 yang berarti Ho diterima dan Ha ditolak. hasil pengujian parsial ini adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

b) Pengujian Hipotesis 2

Dapat diketahui nilai signifikan variabel profitabilitas adalah 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel profitabilitas < 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR.

c) Pengujian Hipotesis 3

Dapat diketahui nilai signifikan variabel likuiditas adalah 0,299. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel likuiditas > 0,05 yang berarti Ho diterima dan Ha ditolak. Hasil dari pengujian parsial ini adalah likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR.

d) Pengujian Hipotesis 4

Dapat diketahui nilai signifikan variabel ukuran dewan komisaris adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel ukuran dewan komisaris < 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil dari pengujian parsial ini adalah ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR.

5. Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,969	4	1,242	11,638	,000[b]
	Residual	9,073	85	,107		
	Total	14,043	89			

a. Dependent Variable: CSR
b. Predictors: (Constant), DK, CR, SIZE, NPM

Berdasarkan tabel di peroleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran dewan komisaris < 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. hasil dari pengujian simultan ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran dewan komisari berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

B. Pembahasan

1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

Hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan belum tentu tingkat pengungkapan informasi CSR yang dilakukan oleh perusahaan juga akan selalu lebih luas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa untuk mendapat legitimasi, perusahaan besar

tidak akan selalu melakukan pengungkapan CSR yang lebih banyak agar mempunyai pengaruh pada pihakpihak internal maupun eksternal yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Hal ini dikarenakan CSR bukan lagi menjadi sekedar kegiatan, tetapi merupakan sebuah kewajiban bagi perusahaan yang berguna untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi besarnya tingkat CSR.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Heni Triastuti Kurnianingsih (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

2) Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi akan mengungkapkan informasi CSR yang telah dilakukan. Hal ini dikarenakan anggapan bahwa aktivitas CSR bukanlah aktivtas yang merugikan dan tidak bermanfaat bagi keberlangsungan perusahaan melainkan aktivitas CSR merupakan langkah strategis jangka panjang yang akan memberikan efek positif bagi perusahaan. Perusahaan di Indonesia sudah mulai menganggap penting keberadaan pengungkapan CSR. Perusahaan akan meningkatkan pengungkapan CSR ketika memperoleh profit yang tinggi. Sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh maka akan semakin tinggi juga nilai dari kinerja CSR yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sesuai dengaan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indraswari dan Ida (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada pengungkapan CSR.

3) Pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan CSR

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR karena perusahaan yang memiliki tingkat utang tinggi akan cenderung mendapat sorotan, namun tidak akan menyebabkan perusahaan menghentikan tanggung jawab

sosialnya. Perusahaan tetap memiliki komitmen dalam melaksanakan CSR, hal ini karena adanya UU No. 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga tanggung jawab sosial perusahaan merupakan program tahunan yang harus dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, besar atau kecilnya tingkat likuiditas perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nursiam dan Rina (2013) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

4) Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan CSR

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa peran dewan komisaris dalam pengawasan terhadap manajer cukup membantu kebijakan manajer dalam mengungkapkan aktivitas sosial perusahaan dalam laporan *annual report*. Hal ini dikarenakan dewan komisaris dapat melihat peran CSR sebagai informasi yang dapat menunjang kepercayaan publik terhadap perusahaan. Dengan pertimbangan tersebut dewan komisaris dapat menyarankan direksi untuk mengungkapkan laporan CSR secara lebih luas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewi Amalia (2013) yang juga mendapatkan hasil bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

5) Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan CSR

Dapat diketahui nilai signifikan uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengugkapan CSR. Dengan nilai adjusted R^2 sebesar 0,323 yang berarti bahwa 32,3% pengungkapan CSR dapat dijelaskan oleh keempat Variabel bebas. Variabel bebas yang paling dominan adalah ukuran dewan

komisaris dibuktikan dengan melihat tabel hasil analisis menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α = 0,05 dan memiliki nilai β sebesar 0,375 yang menjauhi nol. Maka variabel tersebut semakin berpengaruh (dominan).

C. Simpulan

1. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
3. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
4. Ukuran dewan komisaris secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
5. Ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran dewan komisaris secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amalia, D. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan.

Bursa Efek Indonesia (BEI). 2016. *Financial Accounting And Annual Report*. *http://www.idx.co.id*.

Indaraswari dan Ida. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan CSR. Jurnal. Bali: FE Universitas Udayana.

Kurnianingsih, H.T. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan *Size* Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol. 13 No.1.

Nursiam dan Gemitasari. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wardani, N.K. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro.